

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan serta asuhan komplementer pada ibu “SU” dari umur kehamilan 20 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada ibu “SU” beserta bayinya selama masa kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis dan pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar 12T, namun pada trimester III ditemukan anemia ringan yang masih dalam batas toleransi dan dapat ditangani dengan baik sehingga kadar hemoglobin kembali normal.
2. Asuhan persalinan pada ibu “SU” berlangsung secara fisiologis, dengan pemberian asuhan kebidanan kepada ibu dan bayi baru lahir yang telah sesuai dengan standar pelayanan. Setelah persalinan, ibu memilih menggunakan kontrasepsi IUD sebagai metode keluarga berencana.
3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu “SU” berjalan fisiologi. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Sehingga hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.
4. Asuhan kebidanan pada bayi ibu “SU” secara umum berlangsung fisiologis, sesuai standar pelayanan asuhan neonatus.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu dan Keluarga**

Diharapkan melalui penerapan laporan kasus ini, pengetahuan dan keterampilan ibu meningkat sehingga mampu memahami dan melanjutkan asuhan secara mandiri, termasuk melakukan deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Dukungan keluarga juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menjaga kesehatan dan merawat bayinya secara optimal.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, baik dari segi keterampilan klinis maupun komunikasi terapeutik. Selain itu, bidan juga diharapkan mampu meningkatkan kuantitas pelayanan dengan tetap mempertahankan mutu asuhan sesuai standar serta menerapkan *evidence based practice* dalam setiap tindakan, sehingga keselamatan ibu dan bayi terjamin serta kepuasan pasien meningkat.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan dan memperbarui ketersediaan referensi atau sumber pustaka yang relevan dan mutakhir, khususnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif dan *continuity of care*. Dengan tersedianya sumber belajar yang lengkap dan terbaru, mahasiswa akan lebih mudah dalam mencari literatur yang berkualitas sebagai dasar dalam penyusunan laporan maupun dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan praktik kebidanan.